

---

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
KELOMPOK UMKM PETANI SINGKONG DI DESA CINANGNENG  
KAB BOGOR**

**Herman Susilo<sup>1</sup>**

STIE Gici Business School

**Catik Yustina Mart<sup>2</sup>**

STIE Gici Business School

[hersusilo72@gmail.com](mailto:hersusilo72@gmail.com)

**Abstrak**

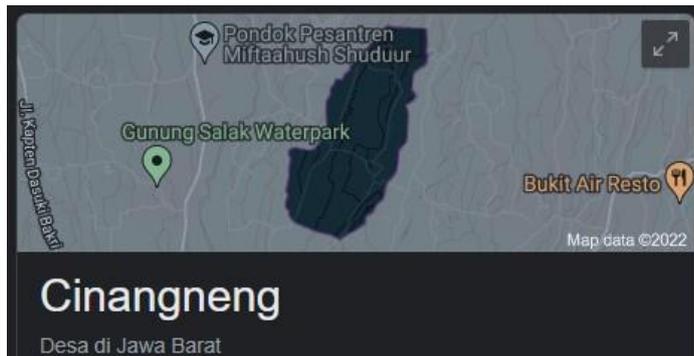
Pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendampingi para petani yang memiliki UMKM di Desa Cinangneng Kab Bogor untuk dapat melakukan pencatatan atas laporan keuangan usaha, teknik pengabdian ini adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif, menggunakan metode *Asset Based Communities Development* (ABCD) dimana metode ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para petani yang memiliki UMKM mampu melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana atas usaha yang dimiliki dan mampu menginventarisir atas produk yang dihasilkan baik sebelum terjual sampai dengan barang terjual.

**Kata Kunci:** pendampingan, laporan keuangan, dan UMKM

**Pendahuluan**

Terbentuknya desa Cinangneng adalah berdasarkan pengkajian baik luas wilayah ataupun jumlah penduduk serta kepentingan untuk peningkatan pelayanan dan percepatan pembangunan, maka pada tahun itu dilaksanakan, Desa Cinangneng Di bangun Dengan gotong Royong masarakat dengan kepala desa pak Halim Tahun 1991, Desa Cinangneng adalah salah satu desa di Kecamatan Tenjolaya yang mempunyai luas Wilayah 257.295 Ha. Jumlah Penduduk Desa Cinangneng Sebanyak 8.966 Jiwa, yang terdiri dari 4.216 Laki-Laki dan 4.750 Perempuan. Dengan Jumlah Kepala Keluarga Sebanyak 2.426 KK. Sedangkan Jumlah Keluarga Miskin ( Gakin ) 581 KK, dengan presentase 25 % dari Jumlah keluarga yang ada di Desa Cinangneng. Dilhat dari Topografi dan kontur tanah ,Desa Cinangneng Kecamatan Tenjolaya Secara Umum berupa Dataran Tinggi yang berada pada ketinggian antara 450m s/d 460 m, di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 27 s/d 27,5 Celcius. Desa Cinangneng terdiri dari 6 ( Enam ) RW dan 23 ( Dua Puluh Tiga ) RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota Kecamatan 3 Km ,dengan waktu

tempuh 8 menit dan dari ibukota Kabupaten waktu tempuh 30 Km dengan waktu tempuh 150 Menit.



UMKM pada umumnya memiliki ciri-ciri yaitu sumber modal UMKM tidak berasal dari investor (modal sendiri), memiliki area pemasaran dan penjualan secara local, memiliki asset yang terbatas, pengelolaan usaha/maajemen yang dilakukan secara sederhana dan memiliki jumlah pekerja/karyawan yang terbatas dan berasal dari anggota keluarga/kerabat atau masyarakat sekitar, UMKM memiliki modal yang terbatas karena berasal dari pemilik yang memiliki jumlah modal yang kecil. Pemerintah Indonesia berupaya membantu pelaku UMKM melalui bantuan pembiayaan. Selama ini UMKM mengalami kendala untuk mendapatkan bantuan pembiayaan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar pemberian pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam suatu proses akuntansi. Pemahaman akan akuntansi itu sendiri sangat dibutuhkan oleh penyusun laporan keuangan. Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data keuangan dalam laporan keuangan . Oleh sebab itu, penyusunan laporan keuangan sebagai suatu proses akuntansi dilakukan melalui kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan dan menyajikan data keuangan. Untuk itu entitas atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang akuntansi. Rumambi, H., Mundung, A., Kaparang, R., Tangon, J., Alouw, S., Rau, B., & Rondonuwu, M. (2021) Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah jenis usaha milik perorangan, di mana badan usahanya dapat berbadan hukum atau tidak berbadan hukum. UKM berperan penting, sehingga perlu diperhatikan cara meningkatkan kinerja UKM. Salah satu strategi meningkatkan kinerja UKM adalah lewat laporan keuangan yang relevan dan handal. Adanya laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana untuk mengajukan kredit di Bank. Lusy, L., Widyastuti, M., Hermanto, Y. B., & Andrian, D. (2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas perguruan tinggi, di samping penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, serta penelitian. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berhubungan dengan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Sedangkan penelitian berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju

pertumbuhan pembangunan, Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat, seperti memperluas jaringan bagi Mahasiswa, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, hingga mencetak tinta biru jasa Mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

<b>PERMASALAHAN MITRA</b>	<b>SOLUSI YANG DITAWARKAN</b>
Keterbatasan pengetahuan laporan keuangan	Meberikan sosialisasi dan melatih para pengurus UMKM tentang penggunaan aplikasi akuntansi UKM

Target Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah:

1. Pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi akuntansi
2. Pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan baik
3. Publikasi hasil pengabdian masyarakat ke jurnal nasional

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan beberapa refrensi dari teori ahli menurut Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2020). Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sebagai penopang perkembangan pembangunan salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pelaku usaha dan daya serap tenaga kerja terhadap UMKM yang tinggi sebesar 97% dengan hasil pengabdian masyarakat Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi ditemukan beberapa permasalahan diantaranya para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara konsisten sehingga keputusan yang diambil didasarkan intuisi dan pengalaman. Selain itu belum ada pemisahan pencatatan modal antara usaha dan keuangan pribadi. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut telah dilaksanakan pelatihan dan pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan Microsoft excel. Pada akhir sesi para peserta yangmana merupakan pelaku UMKM diberikan aplikasi laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat hasil transaksi sehari-hari secara konsisten. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, dan semoga bisa menggunakan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi bagi usaha yang dilaksanakan.

Menurut Menurut Ganjar, (2012) secara khusus akuntansi memberikan manfaat bagi UMKM untuk memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja perusahaan, melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan pihak luar. Ini sangat relevan dengan tujuan utama akuntansi yangmana memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

## Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di Kantor Desa Cinangneng Kec. Tenjolaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memakai pendekatan partisipatif, karena ingin menyelesaikan permasalahan melalui keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya (Theresia, et al., 2015). Arti partisipatif menunjukkan bahwa semua pihak yang terkait mengambil bagian atau ikut serta secara aktif berdasarkan potensi yang dimiliki secara bersama-sama. Adapun pihak yang terlibat antara

lain stakeholder Metode pengabdian masyarakat menggunakan *Asset Based Communities Development (ABCD)* dimana metode ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset / UMKM yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, strategi kegiatan ini dengan menggunakan FGD dengan mengumpulkan para petani didesa yang memiliki usaha untuk dapat dipetakan dan diberikan pengetahuan tentang laporan keuangan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 20 orang petani yang memiliki usaha kecil dari hasil produk pertaniannya dan dihadiri berbagai unsur desa meliputi kepala Desa, kepala bidang peningkatan ekonomi Desa dan staf Desa. Selain itu, UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual. Laporan keuangan dibutuhkan sebagai sumber informasi atas pencapaian hasil usaha dan posisi keuangan kelompok petani padi. Laporan keuangan juga dibutuhkan ketika kelompok petani padi membutuhkan tambahan modal dari bank. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual dengan mencatat transaksi/data-data keuangan yang terjadi dalam sebuah buku dan proses pencatatan tersebut mengikuti siklus akuntansi, saat ini pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh para petani pemilik UMKM adalah dengan cara manual bahkan masih banyak yang tidak melakukan pencatatan sehingga tidak dapat diketahui antara produk yang dihasilkan dengan jumlah pendapatan yang diterima hasil penjualan produk.



Gambar 1. Hasil Produk Petani UMKM

Menurut Departemen Sosial, (2005,h.7) pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kes

empatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendamping atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri. Pendampingan Desa ialah suatu kegiatan memberdayakan masyarakat melalui asistensi, pengarahan, pengorganisasian dan fasilitasi desa di mana salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintahan desa dan pembangunan desa sesuai dengan tujuan.

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan beberapa 3 tahap yaitu

1. Memberikan keterampilan bagaimana cara membuat catatan atas pemasukan dan pengeluaran produk, dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa para petani yang memiliki UMKM mampu membuat daftar pemasukan dan pengeluaran produk yang telah terjual
2. Memberikan pemahaman bagaimana melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar. Dari kegiatan tersebut yang dihasilkan adalah pelaku UMKM petani mampu membuat catatan atas laporan keuangan secara sederhana melalui buku kas walaupun pada awalnya mereka mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan setelah dilakukan dengan pendampingan dengan baik maka mereka mampu dengan sederhana melakukan pencatatan.
3. Dan ketiga memberikan pemahaman tentang adanya buku kas kecil dan kas keluar. Dari hasil kegiatan tersebut maka para petani yang memiliki usaha kecil mampu menggunakan fungsi buku kas kecil sebagai catatan transaksi.



Gambar 2. Pemberian Materi UMKM

## Simpulan

### Simpulan

Pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para petani di desa cinangneng mampu menyusun laporan keuangan secara manual dan sederhana terkait dengan uang masuk, uang keluar dengan baik. Selain itu, para petani yang memiliki UMKM juga mampu menginventarisir produk hasil pertanian dan menganalisa kenaikan maupun penurunan baik pendapatan maupun pengeluaran di setiap bulanya. Adapun kendala yang dihadapi terletak pada sumber daya manusia yang kurang memahami, dibandingkan dengan volume pekerjaan yang semakin meningkat. Oleh sebab itu sedang diusahakan untuk menambah karyawan terkait pembukuan, sehingga ke depan mitra mampu menyusun laporan keuangan tepat waktu, serta mampu menganalisa biaya-biaya sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

### Daftar Pustaka

- Ganjar, I. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Laskar Aksara.
- Lusy, L., Widyastuti, M., Hermanto, Y. B., & Andrian, D. (2022). PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN CEMPAKA EDUCATION CENTER DI DUSUN GAMOH, KECAMATAN PRIGEN, JAWA TIMUR. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa bLIMBING, KABUPATEN Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834-840.
- Rumambi, H., Mundung, A., Kaparang, R., Tangon, J., Alouw, S., Rau, B., & Rondonuwu, M. (2021). PKM-PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS ANDROID PADA KELOMPOK PETANI PADI DI DESA WOLOAN III KECAMATAN TOMOHON BARAT. *Paulus Journal of Society Engagement*, 3(1), 7-17.
- Setiawan, R. (2011). Ibm Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Ukm Carang Mas Di Desa Kucur Malang. *Peduli-Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 17.